# PENGUASAAN MATERI SPLTV DIKAJI DARI KARAKTER KEMANDIRIAN DAN MISKONSEPSI BIS-VOLKS PADA SISWA KELAS X MA AL-MUSTAQIM KUBU RAYA

**SKRIPSI**

OLEH
NONI SARRY
F1041181005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# PENGUASAAN MATERI SPLTV DIKAJI DARI KARAKTER KEMANDIRIAN DAN MISKONSEPSI BIS-VOLKS PADA SISWA KELAS X MA AL-MUSTAQIM KUBU RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH
NONI SARRY
F1041181005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# PENGUASAAN MATERI SPLTV DIKAJI DARI KARAKTER KEMANDIRIAN DAN MISKONSEPSI BIS-VOLKS PADA SISWA KELAS X MA AL-MUSTAQIM KUBU RAYA

NONI SARRY
F1041181005

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Yulis Jamiah, M.Pd | Prof. Dr. Bistari, M.Pd |
| NIP. 196205071988102001 | NIP.196603131991021001 |

Disahkan
Dekan,

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 16 Juni 2025

# PENGUASAAN MATERI SPLTV DIKAJI DARI KARAKTER KEMANDIRIAN DAN MISKONSEPSI BIS-VOLKS PADA SISWA KELAS X MA AL-MUSTAQIM KUBU RAYA

NONI SARRY
F1041181005

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Dr. Yulis Jamiah, M.Pd | Prof. Dr. Bistari, M.Pd |
| NIP. 196205071988102001 | NIP.196603131991021001 |
| Penguji I | Penguji II |
| Drs. Ade Mirza, M.Pd | Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd |
| NIP. 196510281989031003 | NIP.198609222020122006 |

Mengetahui
Ketua Jurusan P.MIPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

# PENGUASAAN MATERI SPLTV DIKAJI DARI KARAKTER KEMANDIRIAN DAN MISKONSEPSI BIS-VOLKS PADA SISWA KELAS X MA AL-MUSTAQIM KUBU RAYA

NONI SARRY
F1041181005

Disetujui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Yulis Jamiah, M.Pd | Dr. Bistari, M.Pd |
| NIP. 196205071988102001 | NIP.196603131991021001 |
| Penguji I | Penguji II |
| Drs. Ade Mirza, M.Pd | Dr. Nurfadilah Siregar, M.Pd |
| NIP. 196510281989031003 | NIP.198609222020122006 |

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Drs. Ade Mirza, M.Pd
NIP. 196510281989031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Noni Sarry

NIM : F1041181005

Jurusan/ Prodi : Pendidikan MIPA/ Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025

Yang membuat pernyataan,




Noni Sarry

NIM F1041181005

## ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan penguasaan materi SPLTV dikaji dari karakter kemandirian dan miskonsepsi Bis-VOLKS pada siswa kelas X MA Al-Mustaqim Kubu Raya. Penelitian ini di latarbelakangi oleh kurangnya penguasaan materi yang dimiliki siswa sehingga dalam proses penyelesaiannya banyak terjadi kekeliruan atau miskonsepsi dan hasil yang diperoleh tidak maksimal. Selain itu, kurangnya minat siswa untuk memperdalam materi yang belum dipahami mengakibatkan siswa larut dalam pemahaman yang tidak tepat. Adapun karakter kemandirian merupakan perilaku yang harus dimiliki siswa sehingga kesadaran untuk meningkatkan pemahaman dalam belajar harus dibiasakan. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi miskonsepsi yang biasanya terjadi dalam pelajaran matematika seperti miskonsepsi visual, miskonsepsi operasional, miskonsepsi literasional, miskonsepsi korelasional dan miskonsepsi spasial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah penguasaan materi SPLTV dikaji dari karakter kemandirian pada kategori tinggi relatif memiliki karakter kemandirian yang tinggi, pada kategori sedang relatif memiliki karakter kemandirian yang sedang, dan pada kategori rendah cenderung memiliki karakter kemandirian yang berada pada kategori sedang. Penguasaan materi SPLTV pada kategori tinggi mengalami miskonsepsi spasial, pada kategori sedang mengalami miskonsepsi visual dan miskonsepsi literasional. Adapun penguasaan materi SPLTV pada kategori rendah mengalami miskonsepsi operasional, miskonsepsi visual dan miskonsepsi literasional.



**Kata Kunci : Penguasaan Materi SPLTV, Karakter Kemandirian, Miskonsepsi Bis-VOLKS**

***ABSTRACT***

*This study describes the mastery of SPLTV material studied from the independence character and misconceptions of Bis-VOLKS in class X students of MA Al-Mustaqim Kubu Raya. This study is motivated by the lack of mastery of the material owned by students so that in the process of solving many errors or misconceptions occur and the results obtained are not optimal. In addition, the lack of interest of students to deepen the material that has not been understood results in students being lost in an incorrect understanding. The character of independence is a behavior that must be possessed by students so that awareness to improve understanding in learning must be accustomed. This is done to prevent misconceptions that usually occur in mathematics lessons such as visual misconceptions, operational misconceptions, literacy misconceptions, correlational misconceptions and spatial misconceptions. The method used in this study is descriptive qualitative. The results of this study are the mastery of SPLTV material studied from the independence character in the high category relatively has a high independence character, in the medium category relatively has a moderate independence character, and in the low category tends to have an independence character that is in the medium category. Mastery of SPLTV material in the high category experienced spatial misconceptions, while in the medium category experienced visual misconceptions and literacy misconceptions. Meanwhile, mastery of SPLTV material in the low category experienced operational misconceptions, visual misconceptions, and literacy misconceptions.*

***Keywords: Mastery of SPLTV Material, Independence Character, Bis-VOLKS Misconception***

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini, kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan Islam hingga bisa merasakan nikmat dan indahnya Islam. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua tercinta, Ibu Samirah dan Bapak Riyadi yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan doa kepada penulis. Semoga Allah memberi rahmat dan keberkahan untuk mereka serta balasan terbaik atas segala pengorbanan yang telah diberikan, Aamiin.
2. Kakak tersayang, Niazola, Tarina dan Nikiana yang selama ini telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua dosen pembimbing Ibu Dr.Yulis Jamiah, M.Pd dan Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd yang dengan ilmu, waktu dan kesabarannya telah membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar MA Al-Mustaqim Kubu Raya terkhusus Ibu Ummy Salmawati, S.Pd selaku guru matematika yang telah banyak membantu penulis untuk memperoleh data penelitian terkait.
5. Kedua dosen penguji Bapak Drs. Ade Mirza, M.Pd dan Ibu Nurfadilah Siregar, M.Pd yang sudah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
6. Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura yang membantu biaya perkuliahan berupa beasiswa bidikmisi kepada penulis.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi yang berjudul "*Penguasaan Materi SPLTV Dikaji dari Karakter Kemandirian dan Miskonsepsi Bis-VOLKS pada Siswa Kelas X MA Al-Mustaqim Kubu Raya*" dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan FKIP Untan Pontianak
2. Ibu Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PMIPA FKIP Untan Pontianak
3. Bapak Drs. Ade Mirza, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak
4. Ibu Dr. Yulis Jamiah, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan
5. Bapak Prof. Dr. Bistari, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan dukungan, pengarahan, perhatian serta masukan yang berharga
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Untan yang telah memberikan ilmu pengetahuan
7. Jajaran staf akademik FKIP Untan yang telah membantu dan memperlancar proses administrasi
8. Kedua orang tua dan kakak yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi kepada penulis

9. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Untan Pontianak Angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini

Semoga bantuan, dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan selama ini mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan penulisan ini.

Pontianak,  Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... i
**DAFTAR ISI** ..... iii
**DAFTAR GAMBAR** ..... v
**DAFTAR TABEL** ..... vi
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... vii
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 6
C. Tujuan Penelitian ..... 6
D. Manfaat Penelitian ..... 7
E. Definisi Operasional ..... 8
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... 11
A. Kajian Teori ..... 11
1. Penguasaan Materi SPLTV ..... 11
2. Karakter Kemandirian ..... 14
3. Miskonsepsi Bis-VOLKS ..... 19
B. Kerangka Berpikir ..... 22
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 24
A. Jenis Penelitian ..... 24
B. Waktu dan Tempat Penelitian ..... 24
C. Subjek dan Objek Penelitian ..... 25
D. Prosedur Penelitian ..... 26
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data ..... 28
F. Penyusunan Instrumen ..... 31
G. Teknik Analisis Data ..... 39
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN** ..... 44
A. Hasil Penelitian ..... 44

B. Pembahasan ..... 70

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** ..... 81

A. Kesimpulan ..... 81

B. Saran ..... 82

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pekerjaan Siswa Berinisial M ..... 3
Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir Penelitian ..... 22
Gambar 4.1 Diagram Perolehan Angket Karakter Kemandirian ..... 44
Gambar 4.2 Diagram Peroleh Tes Penguasaan Materi ..... 45
Gambar 4.3 Jawaban Subjek NH Nomor 1 ..... 50
Gambar 4.4 Jawaban Subjek NH Nomor 2 ..... 51
Gambar 4.5 Jawaban Subjek NH Nomor 3 ..... 52
Gambar 4.6 Jawaban Subjek NI Nomor 1 ..... 54
Gambar 4.7 Jawaban Subjek NI Nomor 2 ..... 55
Gambar 4.8 Jawaban Subjek NI Nomor 3 ..... 57
Gambar 4.9 Jawaban Subjek QR Nomor 1 ..... 58
Gambar 4.10 Jawaban Subjek QR Nomor 2 ..... 59
Gambar 4.11 Jawaban Subjek QR Nomor 3 ..... 60
Gambar 4.12 Jawaban Subjek ZS Nomor 1 ..... 62
Gambar 4.13 Jawaban Subjek ZS Nomor 2 ..... 62
Gambar 4.14 Jawaban Subjek ZS Nomor 3 ..... 63
Gambar 4.15 Jawaban Subjek AF Nomor 1 ..... 64
Gambar 4.16 Jawaban Subjek AF Nomor 2 ..... 65
Gambar 4.17 Jawaban Subjek AF Nomor 3 ..... 67
Gambar 4.18 Jawaban Subjek VB Nomor 1 ..... 67
Gambar 4.19 Jawaban Subjek VB Nomor 2 ..... 69
Gambar 4.20 Jawaban Subjek VB Nomor 3 ..... 69

# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian ..... 24
Tabel 3.2 Skor Alternatif Respon ..... 30
Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen ..... 34
Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen ..... 36
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat Kesukaran Instrumen ..... 37
Tabel 3.6 Kriteria Indeks Daya Pembeda Instrumen ..... 38
Tabel 3.7 Rumus Kategorisasi Tiga Jenjang ..... 40
Tabel 3.8 Kriteria Pengelompokkan Karakter Kemandirian ..... 41
Tabel 3.9 Kategori Penguasaan Materi Siswa ..... 42
Tabel 4.1 Hasil Akhir Penelitian ..... 47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

Lampiran A-1 Kisi-kisi Angket Karakter Kemandirian ..... 87

Lampiran A-2 Angket Karakter Kemandirian ..... 89

Lampiran A-3 Kisi-kisi Tes Penguasaan Materi ..... 91

Lampiran A-4 Tes Penguasaan Materi ..... 92

Lampiran A-5 Alternatif Penyelesaian ..... 93

Lampiran A-6 Rubrik Penskoran ..... 96

Lampiran A-7 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Miskosepsi ..... 98

Lampiran A-8 Pedoman Wawancara Miskonsepsi ..... 100

Lampiran B

Lampiran B-1 Lembar Validasi Angket Oleh Dosen ..... 101

Lampiran B-2 Lembar Validasi Tes Oleh Dosen ..... 103

Lampiran B-3 Lembar Validasi Wawancara Oleh Dosen ..... 105

Lampiran B-4 Lembar Validasi Angket Oleh Guru ..... 107

Lampiran B-5 Lembar Validasi Tes Oleh Guru ..... 109

Lampiran B-6 Lembar Validasi Wawancara Oleh Guru ..... 111

Lampiran C

Lampiran C-1 Lembar Jawaban Siswa ..... 113

Lampiran D

Lampiran D-1 Perhitungan Validasi Tes ..... 146

Lampiran D-2 Perhitungan Reliabilitas Tes ..... 148

Lampiran D-3 Perhitungan Daya Pembeda ..... 150

Lampiran D-4 Perhitungan Indeks Kesukaran ..... 152

Lampiran D-5 Hasil Riset Angket Karakter Kemandirian..... 154

Lampiran D-6 Hasil Riset Tes ..... 157

Lampiran D-7 Hasil Tes Penguasaan Materi SPLTV Dikaji Dari Karakter Kemandirian ..... 159

Lampiran E
Lampiran E-1 SK Pembimbing Skripsi ..... 161
Lampiran E-2 SK Tim Review Artikel ..... 162
Lampiran E-3 Surat Validasi Dosen ..... 163
Lampiran E-4 Surat Validasi Guru ..... 164
Lampiran E-5 Surat Keterangan Penelitian ..... 165
Lampiran E-6 Surat Izin Riset ..... 166
Lampiran E-7 Surat Tugas ..... 167
Lampiran F
Lampiran F-1 Dokumentasi ..... 168

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Matematika adalah mata pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Kehadiran matematika dalam dunia global tak luput dari perhatian. *Program for International Student Assessment* (PISA) mengumumkan bahwa Indonesia berada diperingkat 68 dari 81 negara dengan skor matematika 379 (OECD, 2022). Artinya penurunan kinerja siswa secara global khususnya bidang matematika mengalami penurunan. Akibatnya kualitas pendidikan siswa khususnya Indonesia juga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menganalisis soal dinilai kurang baik. Pemahaman konsep yang baik akan berdampak pada penguasaan materi yang baik pula. Atmaja (2021) menyatakan bahwa siswa yang memiliki penguasaan materi yang baik adalah kunci utama sebagai alat untuk menyelesaikan masalah pada kehidupan sehari-hari.

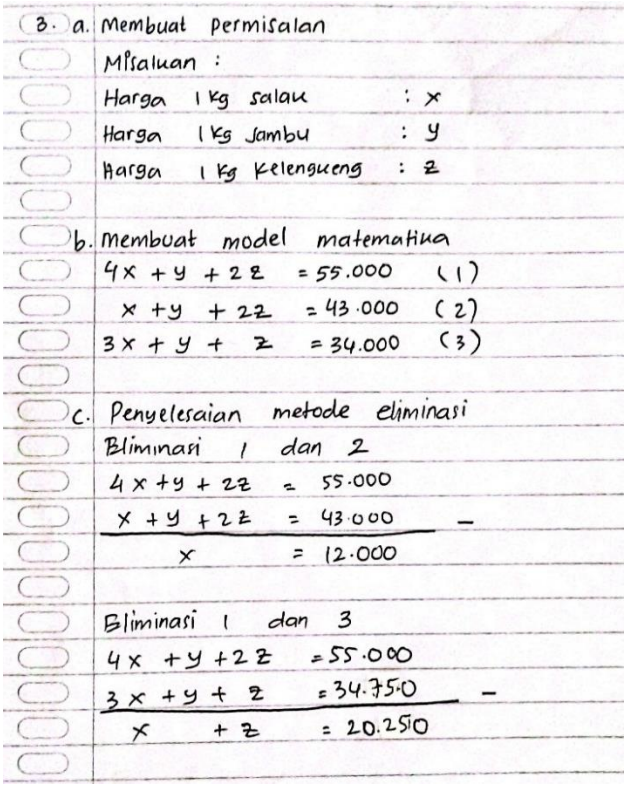
Materi sistem persamaan linear tiga variabel menjadi materi yang memiliki tingkatan kesulitan yang tinggi karena penyajian soal kecendrungan berbentuk soal cerita sehingga diperlukan usaha lebih dalam memahaminya (Dewi & Kartini, 2021). Sehingga siswa mengalami miskonsepsi dalam pengerjaannya seperti salah memahami konsep awal, kekeliruan dalam mengeliminasi atau substitusi persamaan dan salah memahami prosedur penyelesaian. Selain penguasaan materi yang baik, hal tersebut harus didukung dengan nilai karakter guna menjadikan individu

yang berakhlak mulia (Suyadi, 2020). Karakter yang sesuai dengan penguasaan materi tersebut adalah karakter kemandirian. Karakter kemandirian yang pasti dimiliki oleh setiap individu walaupun memiliki perbedaan antara satu dengan lainnya cocok dengan pengkajian dalam penelitian ini. Sejalan dengan Manaf dan Natsir (2023) yang menyebutkan bahwa karakter kemandirian memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa khususnya untuk menjawab soal yang diberikan.

Namun penguasaan materi siswa yang beragam menjadikan materi sistem persamaan linear tiga variabel dalam bentuk soal cerita mengalami kesulitan. Sebagaimana pendapat Laibah et al. (2021) yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah diantaranya tidak memahami masalah, tidak menggunakan cara yang tepat dan tidak dapat menyelesaikan masalah. Karena kesulitan yang terjadi mengakibatkan adanya miskonsepsi. Miskonsepsi ialah ketidakakuratan konsep yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan soal sehingga terjadi kesalahan.

Berdasarkan pra-riset peneliti yang dilakukan terhadap 5 siswa MA Al-Mustaqim Kubu Raya kelas XI IPS 2 pada 8 Maret 2024 berinisial E,F,K,M dan N. Siswa diberikan soal cerita terkait materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel yaitu  Diketahui harga 4 kg salak, 1 kg jambu dan 2 kg kelengkeng adalah Rp 55.000,00. Harga 1 kg salak, 1 kg jambu dan 2 kg kelengkeng adalah Rp 43.000,00. Harga 3 kg salak, 1 kg jambu, dan 1 kg kelengkeng adalah Rp 34.750,00. Berapakah Harga yang harus dibayar jika

Roni ingin membeli 3 kg salak, 2 kg jambu dan 1 kg kelengkeng. Dengan hasil pekerjaan seorang siswa berinisial M sebagai berikut:




**Gambar 1.1 Hasil Pekerjaan Siswa Berinisial M**

Siswa berinisial M dapat memahami soal yang diberikan dengan membuat permisalan dan merancang model matematika dengan tepat. Akan tetapi, pada tahap penyelesaian siswa berinisial M tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tersebut ia tidak bisa menyelesaikan soal karena keterbatasan waktu. Adapun karakter kemandirian diamati saat siswa tersebut berusaha mengerjakan soal tanpa bantuan orang lain. Selain itu kesalahan dalam operasi perhitungan juga terjadi pada langkah pertama karena kurangnya

ketelitian yang nantinya kesalahan-kesalahan tersebut akan dikelompokkan menjadi ragam miskonsepsi sesuai dengan judul penelitian.

Adapun siswa berinisial E dan N dapat memahami soal yang diberikan dengan membuat permisalan dan model matematika akan tetapi tidak menuliskan langkah penyelesaiannya. Artinya penguasaan materi tersebut masih kurang baik sehingga tidak diperoleh hasil yang diinginkan. Adapun karakter kemandirian yang ditunjukkan siswa berinisial E dan N sesekali bertanya dengan teman lain karena tidak memahami materi tersebut. Miskonsepsi yang dialami siswa berinisial E dan N pada pengubahan soal cerita kedalam bentuk model matematika. Dua siswa lainnya berinisial F dan K kurang memahami soal yang diberikan karena tidak tepatnya dalam membuat permisalan sebab hanya terpaku pada contoh. Karakter kemandirian terlihat saat keduanya tidak menanyakan hal yang tidak dipahami, hanya terdiam sehingga muncullah sikap putus asa. Siswa berinisial F dan K mengalami miskonsepsi saat memisalkan pernyataan dalam bentuk variabel sehingga menimbulkan kebingungan dalam penyusunan model matematika.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel belum dikuasi dengan baik. Karakter kemandirian yang ditunjukkan juga tidak maksimal karena masih ketergantungan dengan teman lain. Selain itu, terdapat miskonsepsi saat menyelesaikan soal terkait sistem persamaan linear tiga variabel diantaranya adalah kesalahan dalam membuat permisalan,

kesalahan dalam mengeliminasi variabel pada persamaan, kesalahan dalam merancang model matematika dan kesalahan dalam operasi perhitungan.

Selaras dengan penelitian  Dewi dan Kartini (2021) sebanyak 4% siswa mengalami kesalahan membaca, 11% mengalami kesalahan memahami soal, 35% mengalami kesalahan transformasi, 19% mengalami kesalahan keterampilan proses, dan 15% mengalami kesalahan notasi. Artinya pemahaman untuk membangun konsep dasar tidak dikuasi dengan baik oleh siswa sehingga kesalahan dasar seperti membaca pasti terjadi yang mengakibatkan munculnya kesalahan-kesalahan berikutnya. Diperlukan latihan secara berulang-ulang agar penguasaan materi semakin baik. Jika hal demikian tidak diatasi, siswa akan terus mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika sebab konsep dasar yang belum dikuasai.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, menunjukkan bahwa karakter kemandirian siswa perlu digali lebih jauh karena peranannya yang sangat penting bagi seseorang dalam menentukan solusi atau penyelesaian terkait masalah yang dihadapi. Hal ini bertujuan untuk membentuk kemandirian siswa dalam menyelesaikan soal ketika ulangan atau ujian agar hasil yang diperoleh dapat memuaskan berkat usahanya sendiri. Adapun miskonsepsi yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah miskonsepsi visual, operasional, literasional, korelasional dan spasial karena ragam tersebut dapat merincikan kesalahan-kesalahan yang dialami siswa dalam penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel. Oleh karena itu, berdasarkan masalah yang dihadapi saat pra-riset, peneliti tertarik untuk

mengali lebih dalam terkait karakter kemandirian dan miskonsepsi Bis-VOLKS dengan melakukan penelitian berjudul Penguasaan Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Dikaji dari Karakter Kemandirian dan Miskonsepsi Bis-VOLKS pada siswa kelas X MA Al-Mustaqim Kubu Raya.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah umum dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari karakter kemandirian dan miskonsepsi Bis-VOLKS pada siswa kelas X MA Al-Mustaqim Kubu Raya?" dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari karakter kemandirian siswa ?
2. Bagaimana penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari miskonsepsi Bis-VOLKS ?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari karakter kemandirian dan miskonsepsi Bis-VOLKS pada siswa kelas X MA Al-Mustaqim Kubu Raya. Adapun secara khusus dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari karakter kemandirian siswa

2. untuk mendeskripsikan penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari miskonsepsi Bis-VOLKS

## D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya pada penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari karakter kemandirian dan miskonsepsi Bis-VOLKS

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peserta didik

      Memberikan pengalaman baru dalam menyelesaikan soal yang dikaji dari karakter kemandirian dan mengetahui miskonsepsi Bis-VOLKS yang dialami

   b. Bagi guru

      Dapat dijadikan referensi untuk mengetahui penguasaan materi matematika khususnya sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari karakter kemandirian dan miskonsepsi Bis-VOLKS

   c. Bagi peneliti

      Menambah pengalaman penelitian tentang penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel dikaji dari karakter kemandirian dan miskonsepsi Bis-VOLKS untuk mengetahui pemahaman siswa dalam pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

Agar persepsi dari berbagai sudut pandang tidak salah penafsiran, berikut dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penguasaan Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel

   Penguasaan materi sistem persamaan linear tiga variabel adalah kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis dan mengaplikasikan konsep ke dalam soal yang berbentuk kumpulan pernyataan matematika yang terdiri dari tiga persamaan dan setiap persamaan disusun oleh 3 variabel dengan pangkat tertinggi satu. Siswa mampu memahami soal artinya ia dapat mengetahui bentuk umum SPLTV dengan benar dan dapat membuat permisalan. Mampu menganalisis artinya siswa dapat membuat permisalan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta membuat model matematika dengan benar. Dalam hal ini, permisalan yang dibuat dapat menyatakan satuan harga sesuai dengan soal yang diberikan. Terakhir yaitu mampu menerapkan atau mengaplikasikan konsep sesuai dengan prosedur penyelesaian meliputi pemilahan metode yang akan digunakan, pemilihan persamaan dalam melanjutkan metode yang dipilih, perolehan nilai variabel dengan benar serta dapat diaplikasikan kembali ke prosedur selanjutnya.

2. Karakter Kemandirian

   Karakter kemandirian adalah perilaku seseorang yang tidak bergantung terhadap orang lain dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan

tugas yang diberikan meliputi lima indikator yaitu bertanggung jawab, menghargai waktu, menguasai keahlian dan keterampilan, mampu bekerja sendiri dan percaya diri. Bertanggung jawab artinya upaya yang dilakukan untuk melakukan hal baik dan menjauhi hal buruk untuk menghindari resiko yang terjadi. Menghargai waktu artinya sikap individu untuk mengatur kegiatan yang dilakukan dengan baik. Menguasai keahlian dan keterampilan artinya kepandaian yang dimiliki seseorang yang kemudian dilatih, diasah dan dikembangkan agar potensi dirinya semakin baik. Mampu bekerja sendiri artinya kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan orang lain. Percaya diri artinya keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan penuh ketegasan tanpa keraguan dari lingkungan sekitar.

3. Miskonsepsi Bis-VOLKS

   Miskonsepsi Bis-VOLKS adalah singkatan dari miskonsepsi visual, operasional, literasional, korelasional dan spasial. Miskonsepsi Bis-VOLKS adalah perbedaan sudut pandang atau kekeliruan seseorang dengan orang ilmiah dalam menafsirkan konsep materi yang dipelajari dengan ragam miskonsepsi yang dimaksud adalah miskonsepsi visual, operasional, literasional, korelasional dan spasial. Miskonsepsi visual yaitu simbol yang dinyatakan dalam bentuk variabel untuk memisalkan suatu pernyataan. Adapun miskonsepsi operasional yaitu ketelitian dalam melakukan perhitungan atau memaknai kata dalam bentuk

operasi penjumlahan atau pengurangan dan miskonsepsi literasional yaitu memahami unsur yang diketahui dan ditanyakan serta pembuatan model matematika. Selain itu miskonsepsi korelasional yaitu penentuan langkah penyelesaian untuk membuat persamaan baru yang nantinya dihubungkan untuk mencari hasil variabel yang diinginkan. Terakhir miskonsepsi spasial yaitu menjawab pertanyaan dengan merancang model matematika dan menghubungkan dengan nilai variabel yang telah diketahui serta penarikan kesimpulan.